

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MURDER
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 1 TEGALYOSO
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Elviyani Nur Hidayah¹, Jajang Susatya², Nela Rofisian³

¹Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Widya Dharma Klaten

^{2,3}Dosen Prodi PGSD Universitas Widya Dharma Klaten

Surel: elviyaninurhidayah@gmail.com

Abstract

The effect of the MURDER type cooperative learning model on learning outcomes of class V students of SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten in the academic year 2022/2023. The purpose of this study was to determine the significant effect on the application of the MURDER cooperative learning model on the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten. This type of research is a quasi experiment with a pretest-posttest control group research design. The research population consisted of 38 students. The sampling technique used is saturated sample. Data collection using tests. Data analysis techniques were carried out by normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. From the results of the t-test calculation, it is obtained that t_{count} 5.254 with table df = 36 which is 2.028 meaning that t_{count} is $5.254 > t_{table}$ 2.028, it can be concluded that H_0 is rejected H_a is accepted. With the results of the N-Gain Score test in percent for the experimental class of 69,7%, it is included in the pretty effective interpretation category. This study concludes that there is a significant influence on the application of learning with the MURDER cooperative learning on the learning outcomes of fifth grade student, namely student learning outcomes have increased, active and enthusiastic involvement in the learning process, and the establishment of good cooperation between students in activities groups and discussions.

Keyword: MURDER Type Cooperative Learning Model, Student Learning Outcomes, Elementary School

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *control group pretest-posttest design*. Populasi penelitian berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari hasil perhitungan uji-t didapat t_{hitung} sebesar 5,254 dengan tabel df = 36 adalah 2,028 artinya t_{hitung} 5,254 > t_{tabel} 2,028, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil uji *N-Gain Score* dalam persen untuk kelas eksperimen adalah sebesar 69,7% termasuk dalam kategori tafsiran Cukup efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe MURDER terhadap hasil belajar siswa kelas V, yaitu hasil belajar siswa mengalami peningkatan, keterlibatan yang aktif dan penuh semangat dalam proses belajar, serta terjalinnya kerjasama yang baik antara siswa dalam kegiatan kelompok dan diskusi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MURDER, Hasil Belajar Siswa, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Daryanto & Karim (2017:2) mengungkapkan bahwa Pendidikan nasional abad 21 memiliki tujuan untuk merealisasikan impian negara, yakni terbentuknya masyarakat Indonesia yang makmur dan gembira, memiliki posisi yang sejajar dengan bangsa-bangsa lain dalam skala global, ini dilakukan dengan membentuk masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang mandiri, memiliki tekad, dan kompeten dalam mewujudkan impian negara.

Diharapkan bahwa dalam abad 21, paradigma pembelajaran bukan sekedar kemampuan menghafal materi, tetapi juga keahlian untuk berpikir secara mendasar, memperbaiki, dan menangani masalah. Artinya proses pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran yang bermakna dimana siswa secara aktif mengeksplorasi pengetahuannya sendiri.

Hasil observasi dan wawancara pada tanggal 07 Desember 2022 di SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten pada pembelajaran IPS. Diketahui banyak siswa yang belum mencapai nilai minimal standar kelulusan (KKM), untuk nilai KKM kelas V SD Negeri 1 Tegalyoso adalah 70. Terdapat 65% siswa belum lulus nilai KKM dan hanya 35% siswa yang lulus KKM. Hasil belajar siswa rendah disebabkan beberapa alasan yaitu guru masih menyampaikan materi dengan cara ceramah, model pembelajaran yang digunakan belum cukup bervariasi dan siswa masih diminta untuk menghafalkan beberapa materi pembelajaran. Selain itu sumber belajar masih terbatas pada buku siswa dan dominan menggunakan LKS untuk mengerjakan soal-soal.

Kurangnya komunikasi, hubungan yang terjalin antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan sesama siswa dalam proses pembelajaran. Ketika guru sedang menyampaikan materi, siswa cenderung pasif hanya mendengarkan, memperhatikan dan terkadang sesekali bertanya tentang materi yang disampaikan. Hal ini menjadikan proses pembelajaran belum membuat siswa bekerjasama dengan siswa lainnya. Kondisi pembelajaran seperti ini tidak mengembangkan aspek ketrampilan dan aktivitas siswa.

Sebuah solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan aspek ketrampilan dan aktivitas siswa dapat diterapkan melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Degest, Expand, Review*). Diperkuat oleh hasil penelitian yang telah dilakukan Syafrizal (2021) (Vol.4 No.1) mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran *MURDER* sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran *MURDER* dianggap tepat dan cocok digunakan dalam proses pembelajaran, dimana siswa menjadi lebih aktif, saling bekerjasama sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan hasil belajar yang lebih maksimal.

Rumusan masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *MURDER* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil belajar pada umumnya didefinisikan sebagai alat penilaian untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai topik materi yang disampaikan oleh pendidik.

Dymiati & Mudjiono dalam Ismail (2018:34) hasil belajar adalah tingkat pencapaian siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran, dan kemajuan ini biasanya dievaluasi melalui penilaian menggunakan skala nilai yang terdiri dari huruf, kata atau simbol.

Hasil belajar menurut Mustakim:2020 (Vol.2 No.1) merupakan segala hasil dan prestasi yang telah diperoleh peserta didik berdasarkan penilaian khusus yang telah diatur oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya.

Berdasarkan pandangan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa. Artinya tujuan mendasar dari pencapaian hasil belajar adalah untuk menentukan prestasi yang diraih oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik melalui tes maupun non tes.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diukur oleh peneliti, yaitu hanya pada pembelajaran IPS. Hasil belajar IPS yang akan diteliti tentang materi “Bentuk-bentuk Usaha Dalam Kegiatan Ekonomi” Tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita, Subtema 2 Benda dalam Kegiatan Ekonomi, Pembelajaran 3.

Indikator hasil belajar merupakan target kompetensi dasar dan standar kompetensi. Menurut Ismail (2018:39) Domain hasil belajar dikelompokkan menjadi tiga ranah utama. Pertama, ranah kognitif mengacu pada aktivitas mental yang terdiri dari enam level: (C1) pengetahuan, (C2) pemahaman, (C3) penerapan, (C4) analisis, (C5) sintesis dan (C6) evaluasi. Kedua, ranah afektif mengenai sikap dan nilai, memiliki lima level: (A1) penerimaan, (A2) tanggapan, (A3) penilaian, (A4) organisasi dan (A5) karakter. Ketiga, ranah psikomotorik terkait dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah mengalami pengalaman belajar, dengan enam level: (P1) persepsi, (P2) kesiapan, (P3) respon, (P4) mekanisme gerakan, (P5) respon dan (P6) penyesuaian dan keaslian.

Dalam penelitian ini membatasi hasil belajar yaitu ranah kognitif dengan tiga tipe tingkatan hasil belajar yaitu menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Pengambilan ketiga ranah tersebut dengan alasan subjek yang diteliti adalah kelas V, dengan menggunakan model pembelajaran *MURDER* sehingga hasil belajarnya diukur menggunakan kategori soal HOTS. Menurut Saputra (2016:91) mengemukakan bahwa *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dikatakan sebagai proses berpikir tingkat tinggi peserta didik yang dikembangkan berdasarkan konsep dan metodologi misalnya, metode berfikir kritis, taksonomi bloom, taksonomi pembelajaran serta pembelajaran dan evaluasi.

Menurut Yuliana Susanti:2020 (Vol.2 No.2) Sintaks model

pembelajaran *MURDER* adalah (1) suasana hati (*mood*) membuat kondisi mental yang positif dalam proses pembelajaran dengan mengatur waktu, lingkungan, dan pola pikir belajar yang cocok dengan kepribadian siswa; (2) pemahaman (*understand*) segera beri tanda pada topik yang dirasa kurang paham, fokuskan pada topik yang sedang dibahas dan lakukan beberapa latihan bersama kelompok; (3) pengulangan (*recall*) setelah mempelajari materi atau topik segeralah berhenti, dan ulangi pembahasan materi pelajaran menggunakan kata-kata yang lebih dikenal oleh siswa; (4) penelaahan (*digest*) mengulas kembali ke topik yang masih belum diketahui, cari data tentang topik tersebut diberbagai sumber, diskusikan dengan pendidik dan teman sebaya; (5) pengembangan (*expand*) tanyakan pada siswa beberapa informasi tentang topik yang sudah dibahas; (6) pelajari kembali (*review*) tingkatkan kembali isi pelajaran yang telah diajarkan kepada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, menggunakan desain *control group pretest-posttest design*. Dalam design ini, terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti memberikan *pretest* atau tes awal kepada objek peneliti sebelum dimulai untuk mendapatkan nilai awal peserta didik. Selanjutnya kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER*, sementara kelas kontrol menerima perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional. Kemudian diberikan

posttest atau test akhir untuk menarik kesimpulan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten yang berlokasi di Jalan Merapi Perak Kota Baru No.60, Tegalyoso, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57424.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten tahun ajaran 2022/2023. Yang terdiri dari 2 kelas yaitu VA terdiri dari 20 siswa dan kelas VB terdiri dari 18 siswa, sehingga jumlah populasi yang didapatkan sebanyak 38 siswa. Menurut Sugiyono (2019:133) *Sampling Jenuh* adalah metode pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, karena jumlah populasi kecil yaitu 38 siswa, penentuan sampel memilih kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah lembar soal, terbagi menjadi dua jenis yaitu *pretest* dan *posttest*. Bentuk dari instrument ini berupa soal pilihan ganda sejumlah 20 soal dengan level kognitif C4, C5 dan C6, yang sebelumnya sudah diuji tingkat validitasnya oleh telaah ahli dan dinyatakan valid.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data hasil belajar secara deskriptif, menguji prasyarat analisis dan menguji hipotesis. Statistik secara deskriptif dengan mencari nilai tertinggi, nilai terendah, nilai *mean* dan standar deviasi pada nilai *pretest* dan *posttest*. Uji prasyarat

melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan untuk uji hipotesis dengan melakukan uji-t. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan perangkat bantu program *SPSS Statistik versi 26.0*.

Berikut rumuasan hipotesis penelitian:

H₀: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten.

H_a: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data secara deskripsi mengenai tes hasil *pretest* dan *posttest* di SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten terdapat perbedaan hasil nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Guna menilai pengetahuan awal siswa, peneliti mengadakan *pretest*, yang diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada tanggal 22, Mei 2023. Kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,50 dengan nilai terendahnya 35 dan nilai tertinggi 65, serta standar deviasi 14.877. Sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pretest* 56,39 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 85, serta standar deviasi 13.483.

Setelah itu, kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* sementara kelas kontrol menerima metode pembelajaran konvensional.

Selanjutnya kedua kelas menerima soal *posttest*.

Kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 86,75 dengan nilai terendahnya 65 dan nilai tertinggi 100, serta nilai standar deviasi 9.358. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata *posttest* yakni 68,89 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90 serta nilai standar deviasi 11.575.

Hasil deskripsi data hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada dengan kelas kontrol.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji-t. sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari kedua kelas sampel, memiliki distribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas digunakan untuk mengecek apakah varians data dua kelompok tersebut sama. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh nilai sig. 0,200* > 0,05 sehingga dapat dikatakan kedua data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Test of Normality			
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Eksperimen	.143	20	.200*
<i>Posttest</i> Eksperimen	.126	20	.200*
<i>Pretest</i> Kontrol	.127	18	.200*

Posttest .149 18 .200*
 Kontrol

(Sumber : Olah Data SPSS versi 26.0)

Pada tahap uji homogenitas data skor kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah tes akhir diperoleh nilai sigifikansi *Based on Mean* adalah $0,210 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan varians data *posttest* adalah homogen untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Hasil Belajar	Leyene Statistic	Df1	Df2	Sig
Based on Mean	1.626	1	36	.210

(Sumber : Olah Data SPSS versi 26.0)

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t (uji *independent t-test*), hipotesis diuji pada tingkat signifikan $0,05$ dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak mengidentifikasi bahwa tidak ada pengaruh. Namun, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, menunjukkan adanya pengaruh. Diperoleh data dari uji *independent t-test* nilai sig. (2-tailed) *Equal variances assumed* sebesar $0,000 < 0,05$ maka, dapat dinyatakan ada perbedaan rerata hasil belajar siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* dengan model pembelajaran konvensional. Selanjutnya uji t juga diperoleh untuk t_{hitung} sebesar $5,254$ dengan tabel $df=36$ adalah $2,028$ artinya, $t_{hitung} 5,254$ lebih besar daripada $t_{tabel} 2,028$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Akibatnya, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk melihat perbedaan rerata pada nilai rata-rata *posttest* dari kelas

eksperimen dengan kelas kontrol dilakukan uji *N-Gain Score*. Adapun hasil perhitungan skor *N-Gain* dalam persentase (%) menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain Score* di kelas eksperimen sebesar $69,7\%$, yang masuk dalam kategori tafsiran Cukup Efektif. Sementara, dalam kelas kontrol hasil uji *N-Gain Score* sebesar $27,1\%$, termasuk dalam kategori tafsiran Tidak Efektif.

Dari hasil uji *independent t-test* dan uji t serta uji *N-Gain Score*, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa hipotesis penelitian ini benar, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* pada hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten tahun pelajaran 2022/2023. Pengaruh tersebut mencakup hasil belajar siswa mengalami peningkatan, keterlibatan yang aktif dan penuh semangat dalam proses belajar, serta terjalannya kerjasama yang baik antara siswa dalam kegiatan kelompok dan diskusi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh E Agustandi tahun 2021 dengan judul "Pengaruh pembelajaran kooperatif Teknik *MURDER* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 75/III Koto Rendah", didapatkan hasil riset tersebut bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *MURDER* terhadap hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah. Dengan hasil perhitungan uji t menunjukkan $t_{hitung} 4,631 > t_{tabel} 2,145$ dan sig. ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya, Penerapan

motivasi belajar siswa diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *MURDER* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 75/III Koto Rendah.

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER*, memiliki hasil penelitian yang sesuai yaitu dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Maka dari itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* perlu diterapkan dalam pembelajaran tematik, sebab model ini tidak hanya mengfokuskan pada peran guru, tetapi juga melibatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran secara berkelompok sehingga termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar.

Terlihat selama proses pembelajaran siswa dituntun untuk mengumpulkan dan menelaah informasi yang berasal dari isu yang dibahas dan mengulang kembali materi yang relevan serta mengungkapkannya dengan kata-kata yang dimengerti oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, untuk memudahkan pemahaman siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitan ini yaitu bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tegayoso Klaten, yaitu dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *MURDER* hasil belajar siswa mengalami peningkatan, keterlibatan yang aktif dan penuh semangat dalam proses belajar, serta terjalinnya kerjasama yang baik

antara siswa dalam kegiatan kelompok dan diskusi. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 5,254 > t_{tabel} 2,028$. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai uji *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen adalah 69,7% termasuk dalam kategori tafsiran Cukup Efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terimakasih disampaikan kepada kepala sekolah SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten, dan siswa/siswi kelas VA/VB SD Negeri 1 Tegalyoso Klaten, serta semua pihak yang telah membantu selama berlangsungnya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustandi, E. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Teknik MURDER dan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 75/III Koto Rendah* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi). <https://repository.unja.ac.id/21425/>
- Daryanto & Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dodiet Aditiya S. 2021. *Petunjuk Praktikum Uji Normlitas & Uji Homogenitas Data Dengan SPSS*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Ismail Fajri.. 2018. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran



matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
<https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>

Payadnya Andre & Jayantika Trisna.
2018. *Panduan Peneitian Ekperimen Besera Analisis Statistik dengan SPSS*.
Yogyakarta: CV Budi Utama.

Saputra, Hatta. 2016. *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global: Penguatan Mutu Pembelajaran dengan Penerapan HOTS (High Order Thinking Skills)*. Bandung: SMILE*s Publishing.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Isran, I., & Hidayati, H. (2016).
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, RIVIEW) TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA. *COMPTON: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 3(1), 71-78.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/COMPTON/article/view/675>

Susanti, Y. (2020). Penggunaan Strategi Murder Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *BINTANG*, 2(2), 180-191.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/890>